

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Dari sistem yang berjalan bisa dilihat bahwa masih banyak kelemahan yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perusahaan dalam proses pengiriman surat-surat pada PT. Pos Indonesia DC Medan Denai, oleh karena itu tindakan yang dilakukan oleh penulis ialah membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan pimpinan dalam melihat laporan data pengiriman surat pada PT. Pos Indonesia DC Medan Denai. Selanjutnya penerapan sistem akan dilakukan dengan menggunakan *interface* yang mudah dipahami oleh admin, hal ini akan sangat membantu admin dalam mengelola data pengiriman surat pada PT. Pos Indonesia DC Medan Denai.

III.1.1. Analisa Input

Dokumen yang menjadi masukan sistem akan diuraikan lebih lanjut menjadi spesifikasi bentuk dokumen masukan berupa penjelasan rinci dari dokumen tersebut seperti dokumen masukan data pengiriman surat sebagai berikut di bawah ini.



PT POS INDONESIA DC MEDAN DENAI

DATA KIRIMAN COD

YANG TIDAK BISA DILAKUKAN PEMBAYARAN BSU COD

"DATA TIDAK DITEMUKAN SAAT DILAKUKAN PEMBAYARAN BSU COD"

PT POS INDONESIA DC MEDAN DENAI

DATA KIRIMAN COD

YANG TIDAK BISA DILAKUKAN PEMBAYARAN BSU COD

"DATA TIDAK DITEMUKAN SAAT DILAKUKAN PEMBAYARAN BSU COD"

NO	NO. BARCODE	NO. EXTRERNAL ID	NO. VA	BSU	KET
1	21PTN0000360354	QOB17450068103405	70081778194	RP.108.000	
2	21ptn0000348921	PON25853715111849	70081707891	RP.35.000	
3	21ptn0000345926	PON37025744092350	70081665261	RP.102.000	
4	21ptn0000348796	PON37025744092350	70081665261	RP.102.000	
5	21csn0000565509	QOB60405449194136	70081656770	RP.125.000	
6	21csn0000565490	QOB95315449092820	70081665480	RP.81.000	
7	21ptn0000348733	PON10345744231005	70081696050	RP.53.000	
8	21ptn0000348982	PON55853715103104	70081705462	RP.49.000	
9	21PTN0000346938	PON32760930143502	70081718007	RP.115.000	
10	21PTN0000362257	PON78345744145101	70081785658	RP.100.000	
11	21csn0000573518	PON43710247171043	70081789926	RP.115.500	
12					
13					
14					
15					
16					



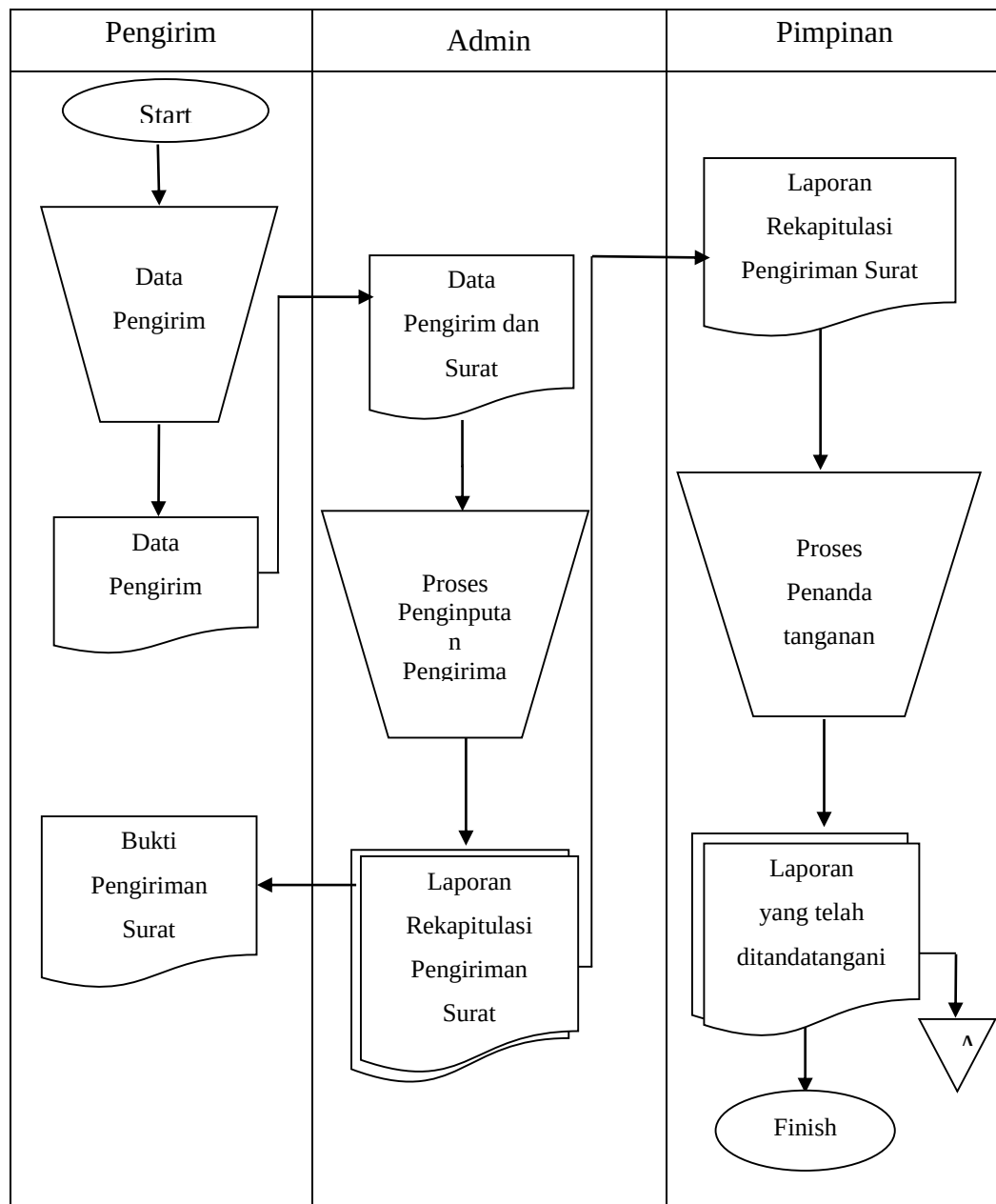
Kepala Delivery Center
(Zulham Setiawan)

Gambar III.1. Analisis Dokumen Masukan

(Sumber : PT. Pos Indonesia DC Medan Denai, 2022)

III.1.2. Analisa Proses

Dalam menganalisis proses yang berjalan pada perusahaan digunakan alat bantu berupa *Flow Of Document* (FOD). Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa pengolah data. Berikut ini adalah analisa proses dengan menggunakan FOD dapat dilihat pada gambar III.2.



Gambar III.2. Flow of Document

III.1.3. Analisa Output

Adapun analisa *output* yang dilakukan akan menghasilkan sebuah hasil dari data pengiriman surat yang akan disajikan dalam gambar di bawah ini :



POS INDONESIA

TGL 12 JANUARI 2022
K.A. DC : ZULHAN SETIAWAN

DC MEDAN DENAI 20900L3
JAM DINAS : 09.00 S/D 18.00 WIB
MANDOR : HASTRA GINTA

I - 10

MANIFEST TERIMA

NO	ASAL	NO.MANIFEST	JUMLAH
1	L3	20900L3-140-20900L8-140-210-201000002	5
2	L7	20900L7-140-20900L8-140-210-201000015	9
3	L1	20900L1-140-20900L8-140-000-201010012	4
4	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000300	57
5	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000225	5
6	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000280	37
7	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000299	2
8	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000296	236
9	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000298	17
10	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000301	24
11	L9	20900L9-140-20900L8-140-210-201000002	3
12	SPP	20900-140-20900L8-140-000-201000082	3
13	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000302	48
14	L3	20900L3-140-20900L8-140-210-201000003	5
15	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000305	230
16	L7	20900L7-140-20900L8-140-210-201000016	4
17	L5	20900L5-140-20900L8-140-000-201000002	4
18	L1	20900L1-140-20900L8-140-000-201000013	6
19	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000235	1
20	SPP	20900-120-20900L8-140-210-201000226	1
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
JUMLAH			741

SERAH KIRIMAN DARI MANDOR KE PENGANTAR

KELOMPOK I			KELOMPOK II		
No	Nama pengantar	Jumlah	No	Nama pengantar	Jumlah
1	Ahmad Affandi Ily	1	1	Fitra Kesuma	
2	Ahmad Fauzi Dly	2	2	M Ramadhani	
3	Ahmad Juanda	1	3	Pendi Tri Wilbowo	
4	Fanoro Rozaki B	4	4	Ridwan Syahputra	
Jumlah		0	Jumlah		0
Jumlah			Jumlah Akhir		

No	Jenis Kiriman	Jumlah	No	Jenis Kiriman	BLB	Jumlah
1	PKH/Korporat	1	1	EMS		
2	Pos Express	2	2	BKS		
3	CJ9	2	3	PP LN		
4	PP DN	4	4	R LN		
5	COD	2				
Jumlah		4	Jumlah		0	
Jumlah			Jumlah Akhir			

Jumlah surat biasa :

MANIFEST KIRIM KE BAGIAN LAIH

NO	TUJUAN	NO.MANIFEST	JUMLAH
1	L1	20900L1-140-20900L1-140-000-201010013	5
2	L7	20900L7-140-20900L1-140-000-201010013	5
3	L3	20900L3-140-20900L3-140-000-201010010	6
4	L6	20900L6-140-20900L6-140-000-201010004	5
5	L9	20900L9-140-20900L9-140-000-201000001	3
6	SPP	20900L8-140-20900-120-000-201000005	25
7	L3	20900L3-140-20900L3-140-000-201010011	5
8	L1	20900L1-140-20900L1-140-000-201010014	2
9	L5	20900L5-140-20900L5-140-000-201000001	1
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
JUMLAH			57

ABSENSI / KETERANGAN DAN CATATAN LAI/NTA

1	
2	
3	
4	
5	

MANIFEST TERIMA

MANIFEST TERIMA	MANIFEST KIRIM	JUMLAH

SISA REMANIR :

--	--

SISA KIRIMAN HARI INI BELUM PEROSE :

--	--

DC DIKETAHUI OLEH :

KA. DENYAL CENTER

DC MEDAN DENAI 20900L3

(Signature)

POS INDONESIA
REKAM JITU
20900L3

ZULHAN SETIAWAN
NIPPOS : 97032748

MANDOR ANTARAN

DC MEDAN DENAI 20900L3

(Signature)

HASTRA GINTA LUBIS,SI
NIPPOS : 990423281

MANDAN TGL 12 JANUARI 2022

Gambar III.3. Analisis Output

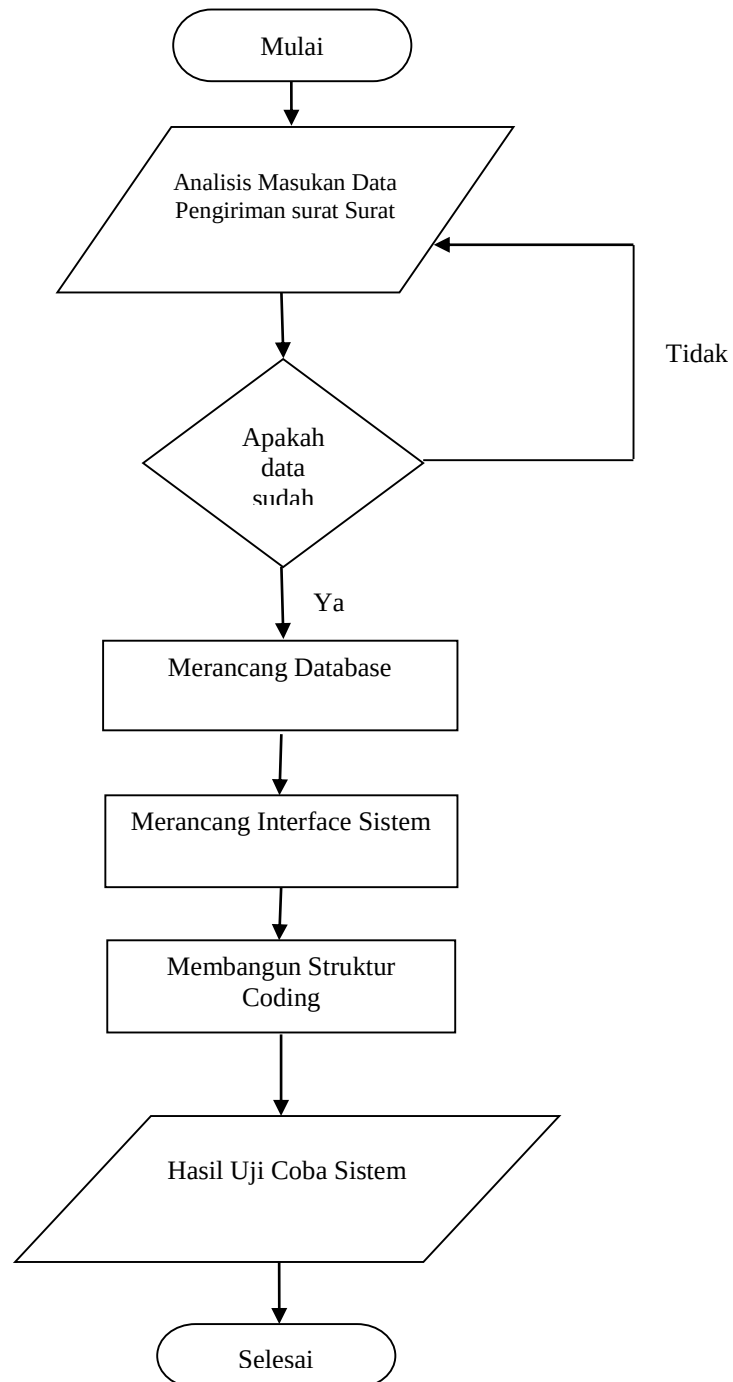
(Sumber : PT. Pos Indonesia DC Medan Denai, 2022)

III.2. Penerapan Metode Drill Down

Dalam pengembangan sistem informasi eksekutif pengiriman surat menggunakan metode *drill down* agar laporan yang dihasilkan dapat terperinci. Berikut di bawah ini tahapan metode *drill down* yang digunakan dalam pengembangan sisten informasi eksekutif:

1. Menganalisis masukan data surat dan data pengiriman surat.
2. Merancang database guna menampung seluruh data surat dan data pengiriman surat.
3. Merancang *interface* sistem, baik *input* ataupun *output*.

4. Mengimplementasikan dan membangun struktur coding pada aplikasi.
5. Menguji coba sistem yang telah dibangun.



Gambar III.4. Flowchart Metode Drill Down

III.3. Desain Sistem

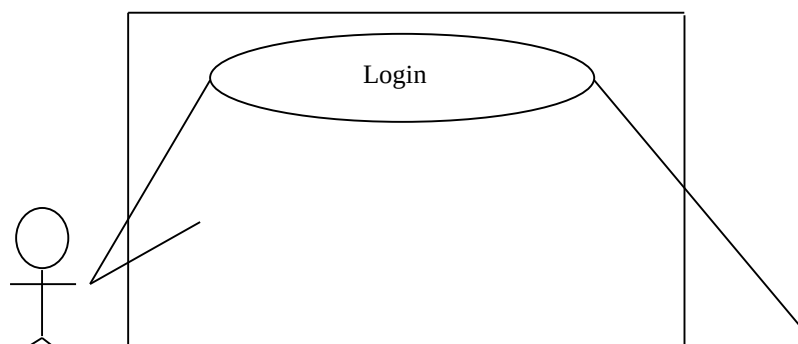
Komponen-komponen yang terdapat dalam sistem informasi eksekutif pengiriman surat tersebut terdiri dari antarmuka pemakai, yaitu media *input*, *update*, *delete* dan *search* sebagai data dapat dicari berdasarkan kebutuhan admin sistem dan data akan diproses menjadi *output* yang diinginkan sebagai laporan.

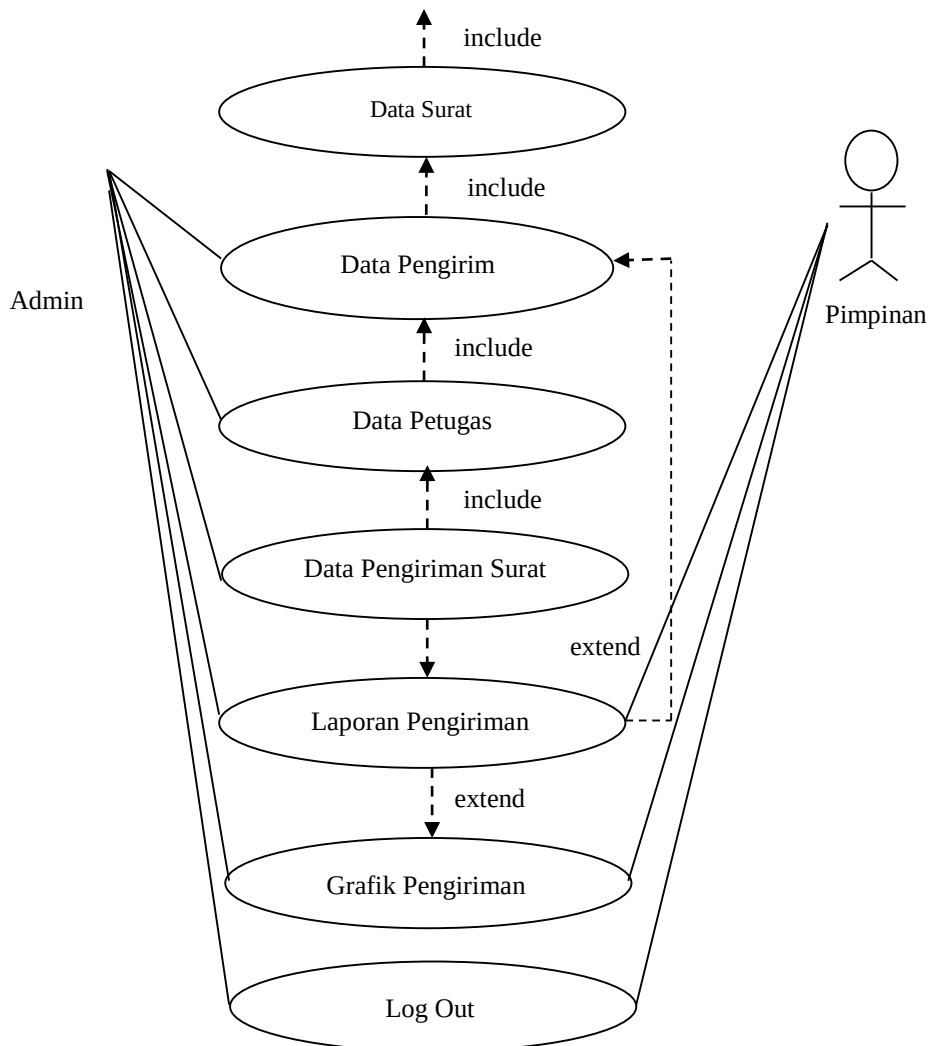
Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu:

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Class Diagram*
3. Perancangan *Activity Diagram*
4. Perancangan *Sequence Diagram*

III.3.1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu bentuk *diagram* yang menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dilihat dari perspektif admin di luar sistem. Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.2 sebagai berikut:





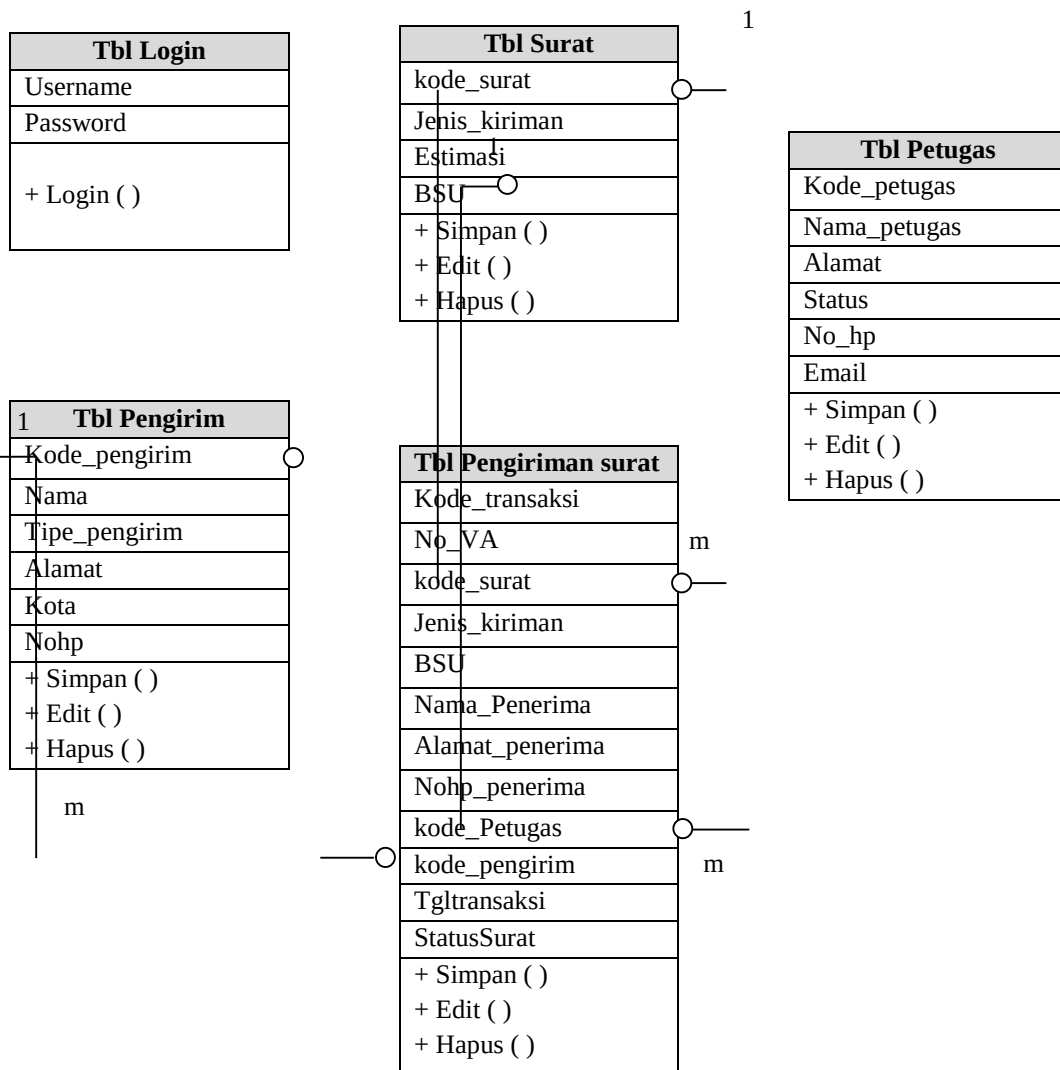
Gambar III.5. Use Case Diagram Sistem Informasi Eksekutif Pengiriman Surat

Dari gambar *use case* di atas dapat dijelaskan bahwa sistem akan dijalankan yang diawali dengan login oleh admin baik itu seorang admin ataupun manager, dimana selanjutnya seorang admin dapat melakukan pengisian data kebutuhan perusahaan lalu dilanjutkan dengan melakukan pengisian data surat sebagai pengiriman surat lalu dapat tersimpan secara otomatis sehingga data pengiriman surat dapat dilihat secara langsung, begitu juga halnya yang dapat dilakukan oleh

seorang manager pengiriman surat setelah melakukan login kedalam sistem manager tersebut juga dapat melihat data surat dan laporan.

III.3.2. Class Diagram

Berikut di bawah ini bentuk *class diagram* dari sistem informasi eksekutif yang akan dikembangkan, seperti berikut:



Gambar III.6. Class Diagram Sistem

Dapat gambar class diagram di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa tabel untuk membangun sistem diantaranya tabel admin di mana terdapat

data nama, username dan password yang nantinya data ini akan tersimpan dan memiliki hak akses dalam menggunakan sistem, selanjutnya juga ada tabel surat yang terdiri dari beberapa entity dimana tabel ini digunakan untuk menyimpan data surat yang dikirim sehingga dapat dijadikan sebagai tindakan penambahan data surat, lalu juga ada tabel pengiriman surat yang digunakan sebagai penyimpanan data pengiriman surat, selanjutnya tabel petugas yang digunakan untuk menampung data petugas yang mengirim surat pada setiap pengiriman atau nomor surat, lalu setiap tabel yang ada dihubungkan langsung dengan tabel pengiriman surat untuk membangun sebuah relasi agar sistem dapat digunakan dengan efisien dalam penyimpanan data.

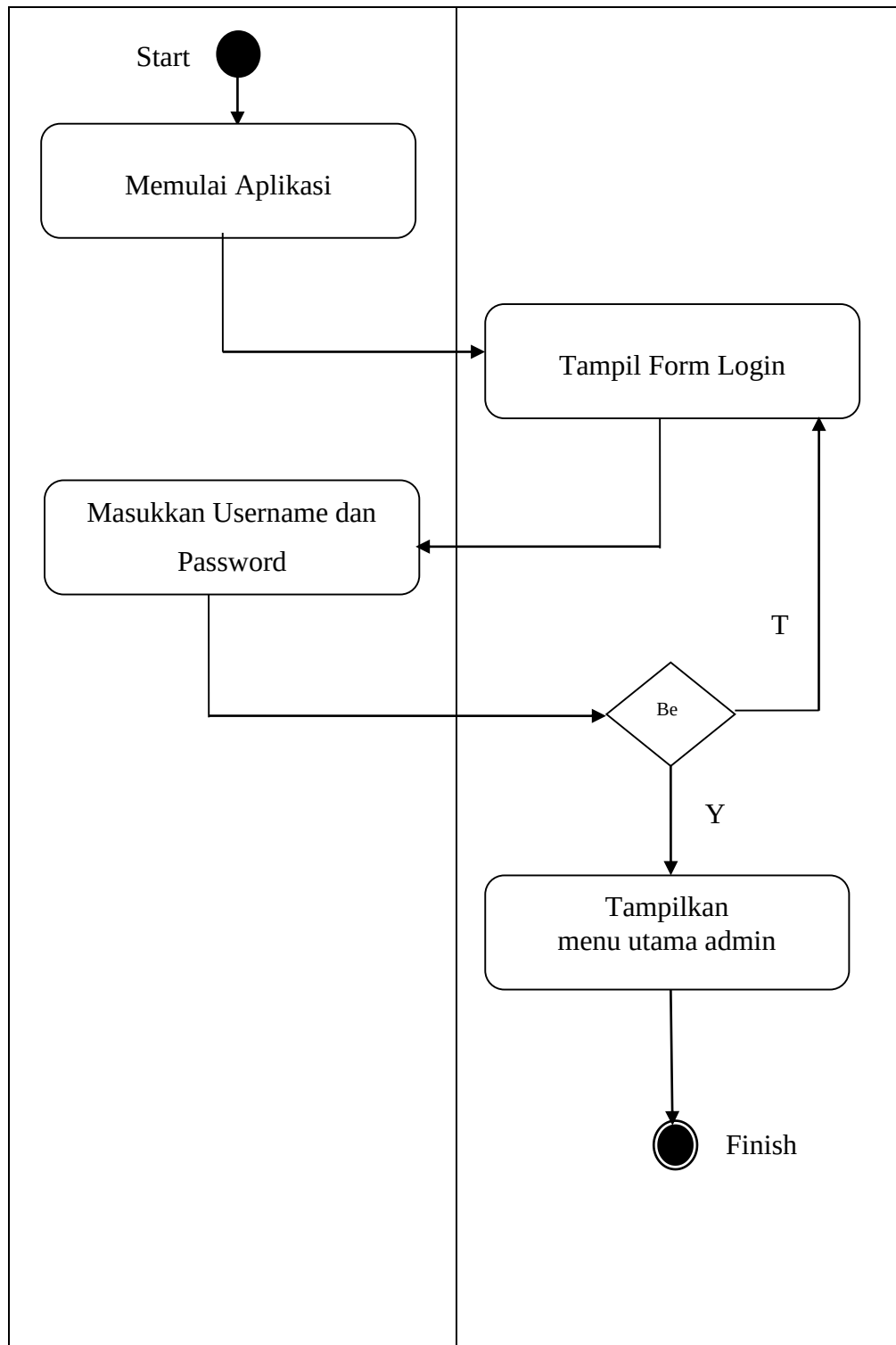
III.3.3. *Activity Diagram*

Activity diagram merupakan suatu *diagram* yang menampilkan secara detail urutan proses dari aplikasi. Perancangan sistem informasi eksekutif pengiriman surat digambarkan dengan menggunakan *activity diagram*.

1. *Activity Diagram* Login Admin

Aktivitas login yang dilakukan oleh admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut:

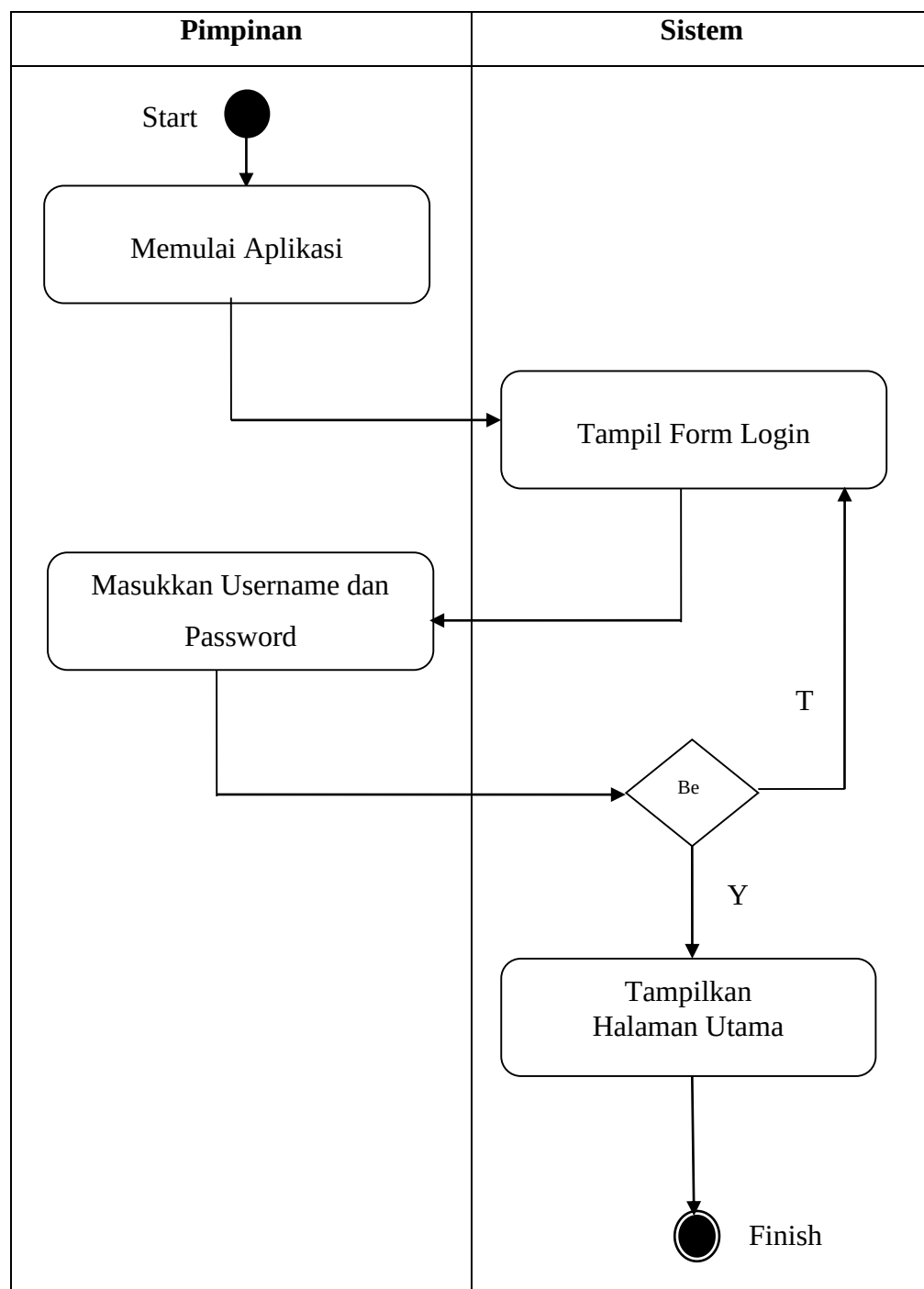
Admin	Sistem
--------------	---------------



Gambar III.7. Activity Diagram Login Admin

2. Activity Diagram Login Pimpinan

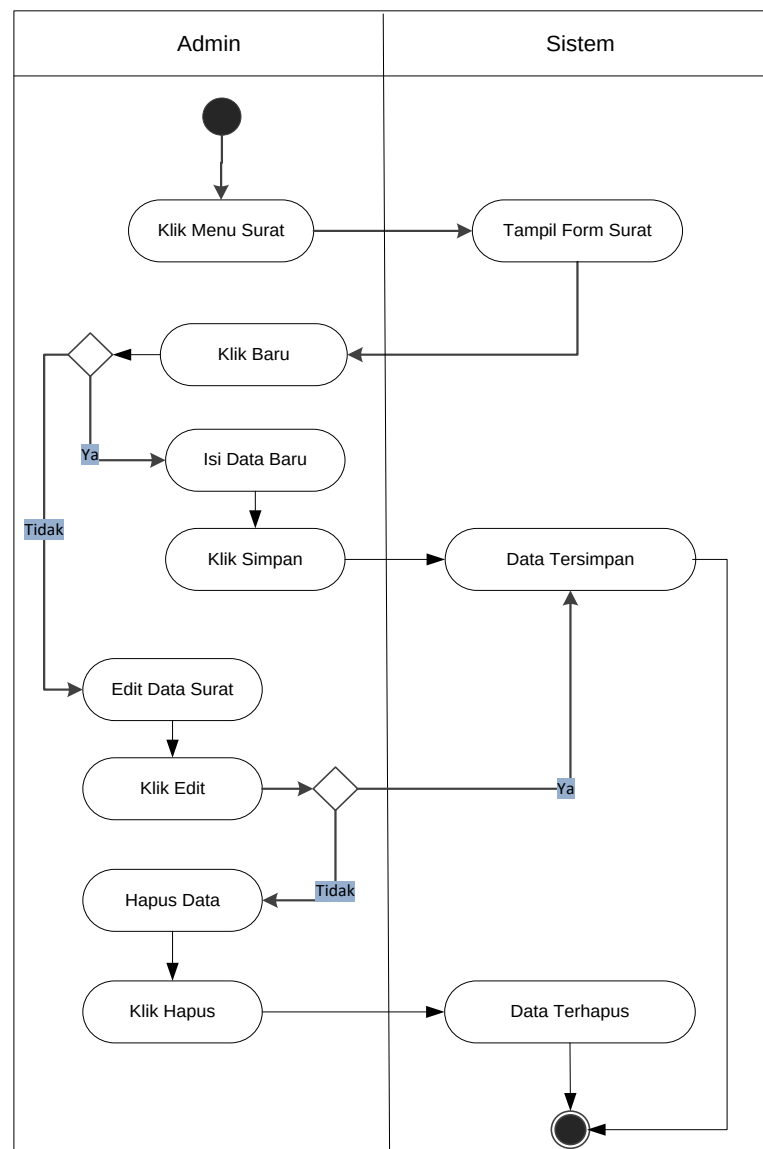
Aktivitas login yang dilakukan oleh pimpinan dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut:



Gambar III.8. Activity Diagram Login Pimpinan

3. Activity Diagram Data Surat

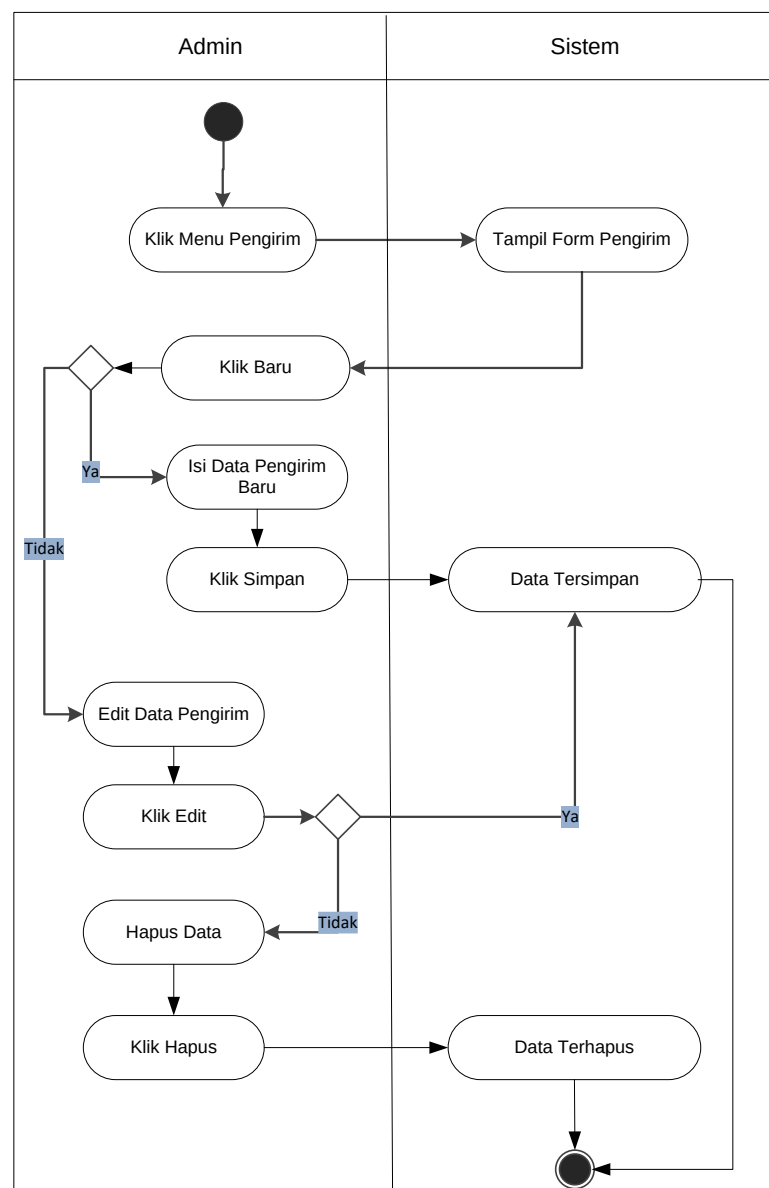
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan data surat dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut, pertama admin dapat mengklik menu surat, kemudian menambah data surat, mengedit data dan menghapus data. Kemudian data tersebut disimpan. Admin dapat mengolah daftar surat yang telah tersimpan ke dalam database.



Gambar III.9. Activity Diagram Data Surat

4. Activity Diagram Data Pengirim

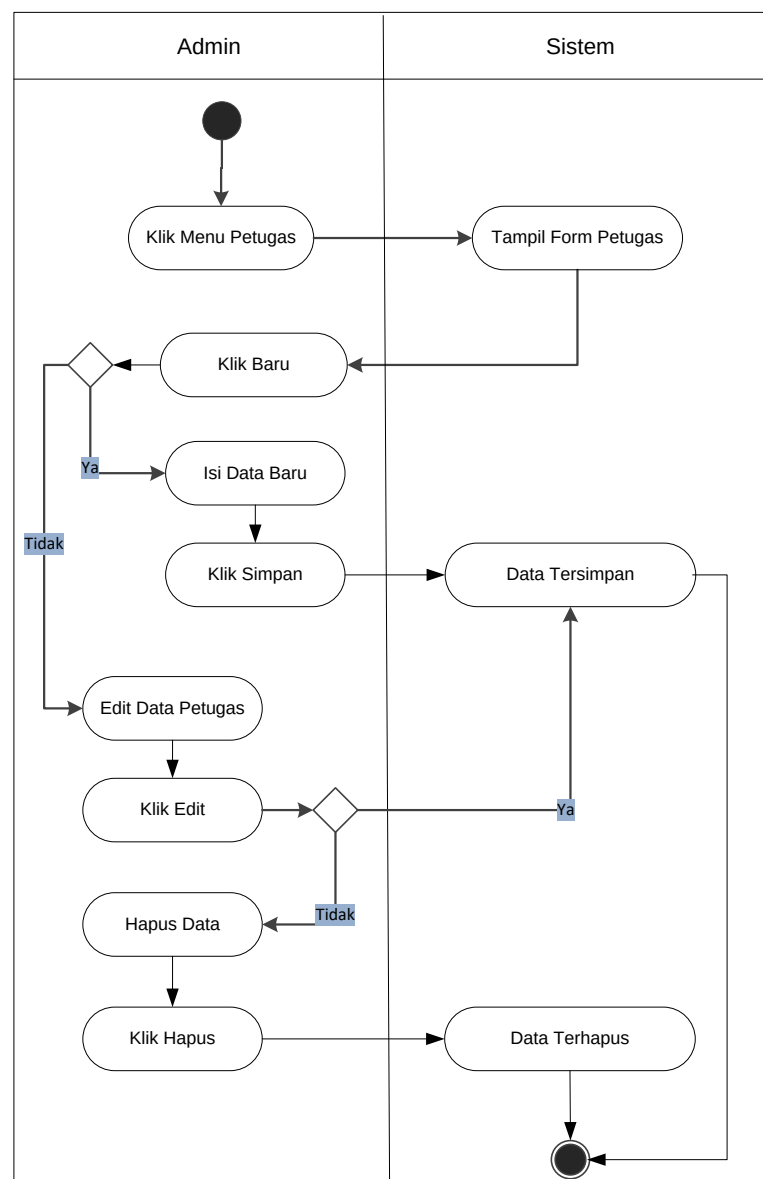
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan data pengirim dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut, pertama admin dapat mengklik menu daftar pengirim, kemudian menambah data daftar pengirim, mengedit dan menghapus data. Kemudian data tersebut disimpan. Admin dapat mengolah daftar pengirim yang telah tersimpan ke dalam database.



Gambar III.10. Activity Diagram Data Pengirim

5. Activity Diagram Data Petugas

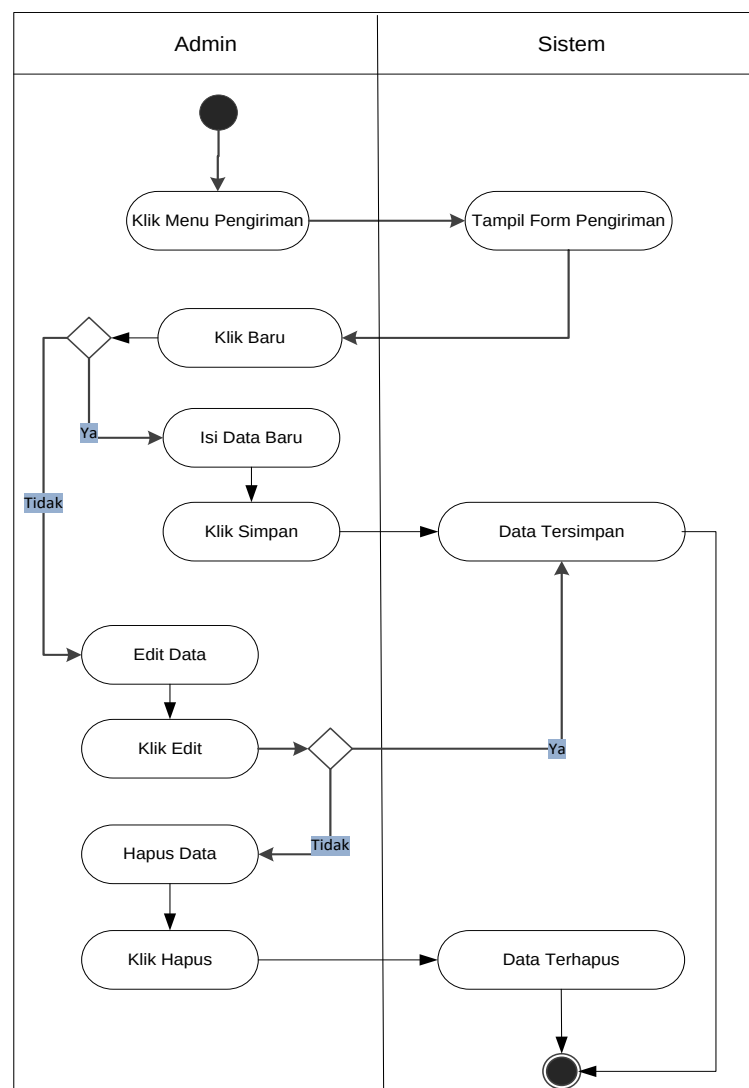
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan data petugas dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut, pertama admin dapat mengklik menu petugas, kemudian menambah data petugas, mengedit dan menghapus data. Kemudian data tersebut disimpan. Admin dapat mengolah daftar petugas yang telah tersimpan ke dalam database.



Gambar III.11. Activity Diagram Data Petugas

6. Activity Diagram Pengiriman Surat

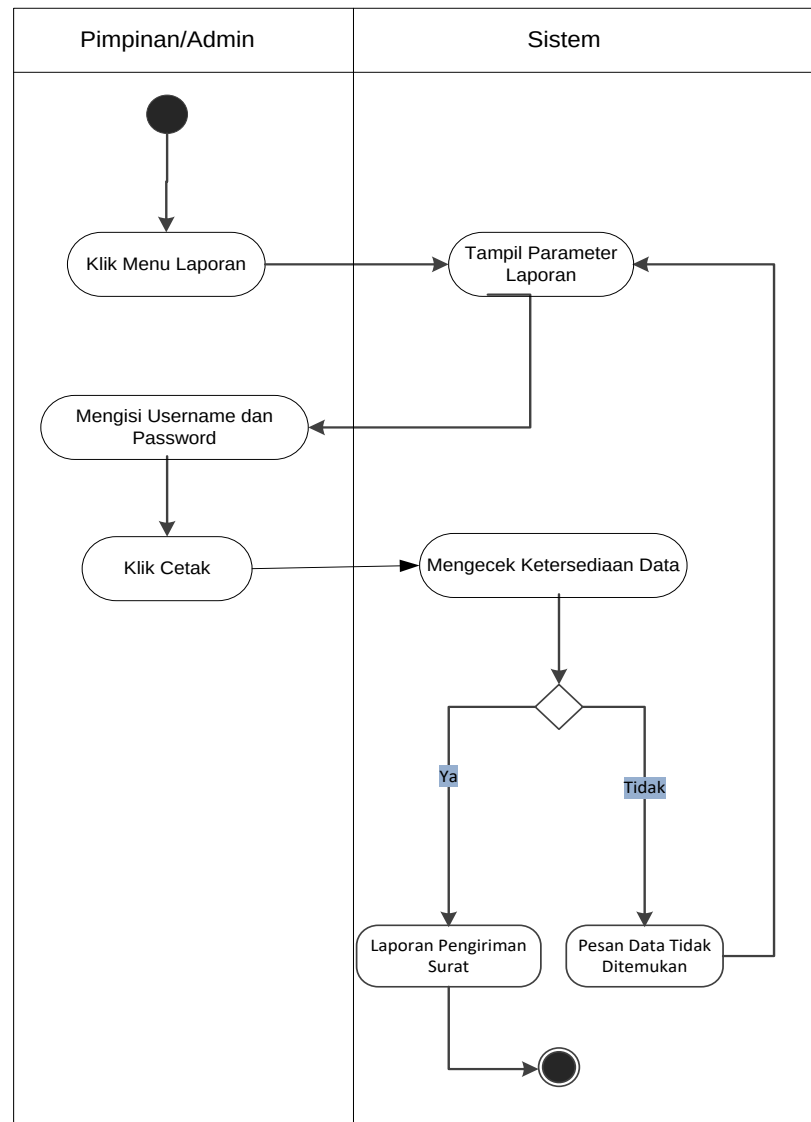
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan data pengiriman surat dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut, pertama admin dapat mengklik menu daftar pengiriman surat, kemudian menambah data daftar pengiriman surat, mengedit dan menghapus data. Kemudian data tersebut disimpan. Admin dapat mengolah data pengiriman surat yang telah tersimpan ke dalam database.



Gambar III.12. Activity Diagram Pengiriman Surat

7. Activity Diagram Laporan Pengiriman Surat

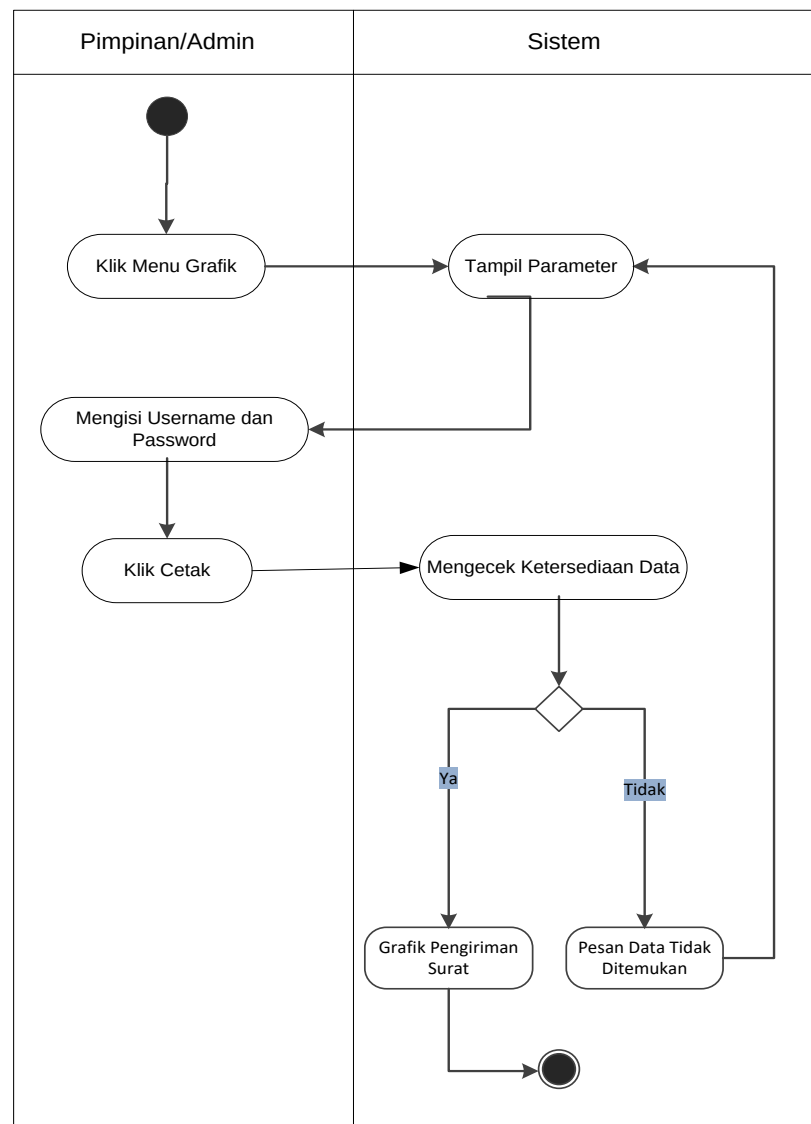
Aktivitas laporan pengiriman surat yang dilakukan oleh pimpinan/admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut:



Gambar III.13. Activity Diagram Laporan Pengiriman Surat

8. Activity Diagram Grafik Pengiriman Surat

Aktivitas grafik pengiriman surat yang dilakukan oleh pimpinan/admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah diagram berikut:

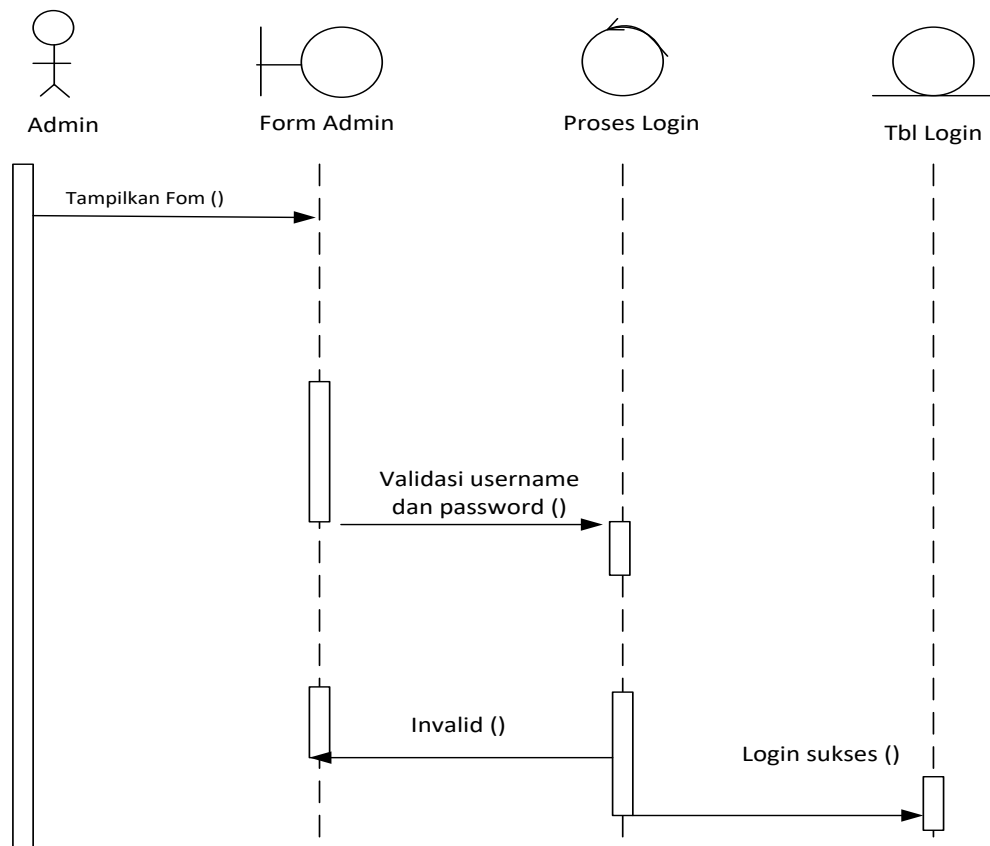


Gambar III.14. Activity Diagram Grafik Pengiriman Surat

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram*:

a. Sequence Diagram Login Admin

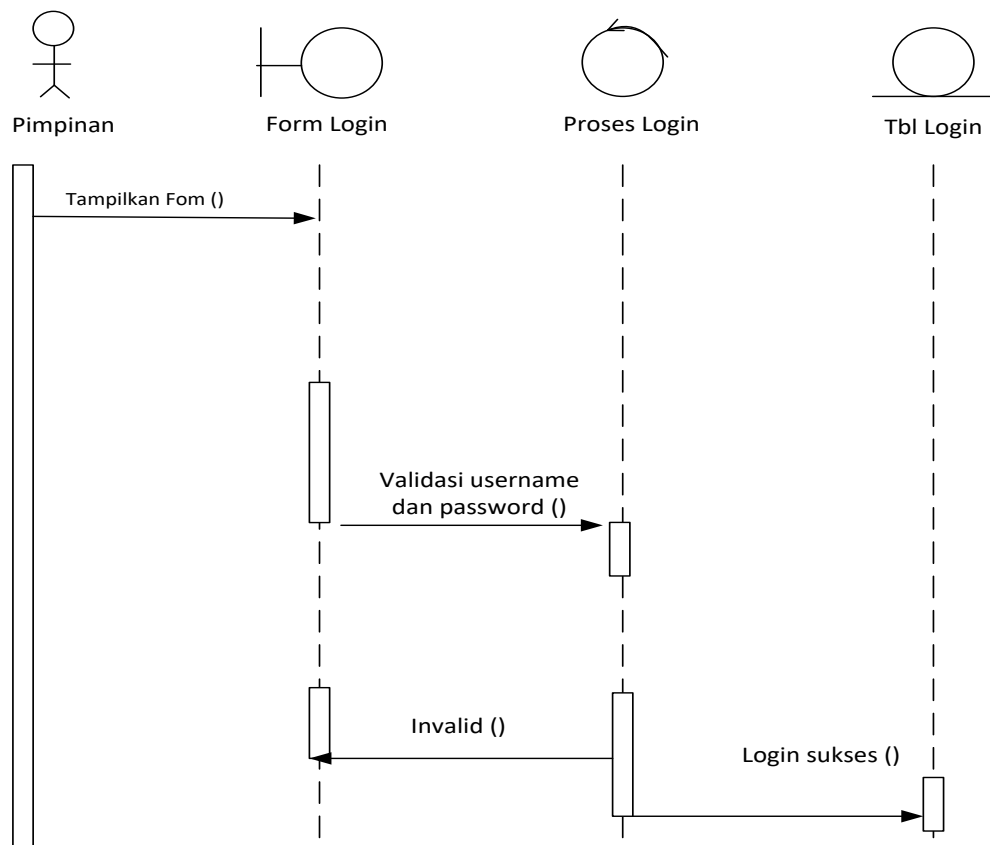


Gambar III.15. Sequence Diagram Login Admin

Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja input data pada sistem yang dirancang yaitu seorang admin harus melakukan login terlebih dahulu pada sistem selanjutnya ketika data username dan password seorang admin dinyatakan valid maka halaman baru akan terbuka, selanjutnya admin dapat melakukan input data sehingga akan

menerima pesan sukses apabila penginputan data kedalam database berjalan lancar.

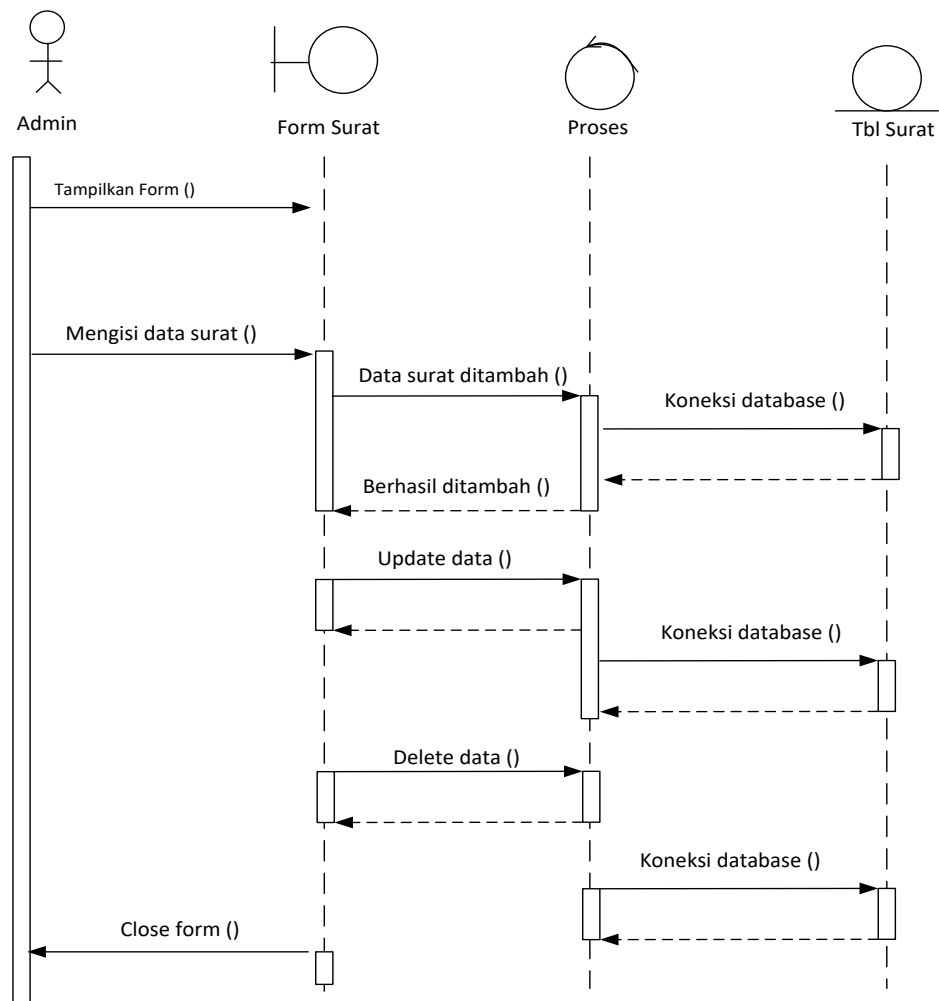
b. *Sequence Diagram Login Pimpinan*



Gambar III.16. Sequence Diagram Login Pimpinan

Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja input data pada sistem yang dirancang yaitu seorang pimpinan harus melakukan login terlebih dahulu pada sistem selanjutnya ketika data username dan password seorang admin dinyatakan valid maka halaman baru akan terbuka, selanjutnya pimpinan dapat melakukan input data sehingga akan menerima pesan sukses apabila penginputan data kedalam database berjalan lancar.

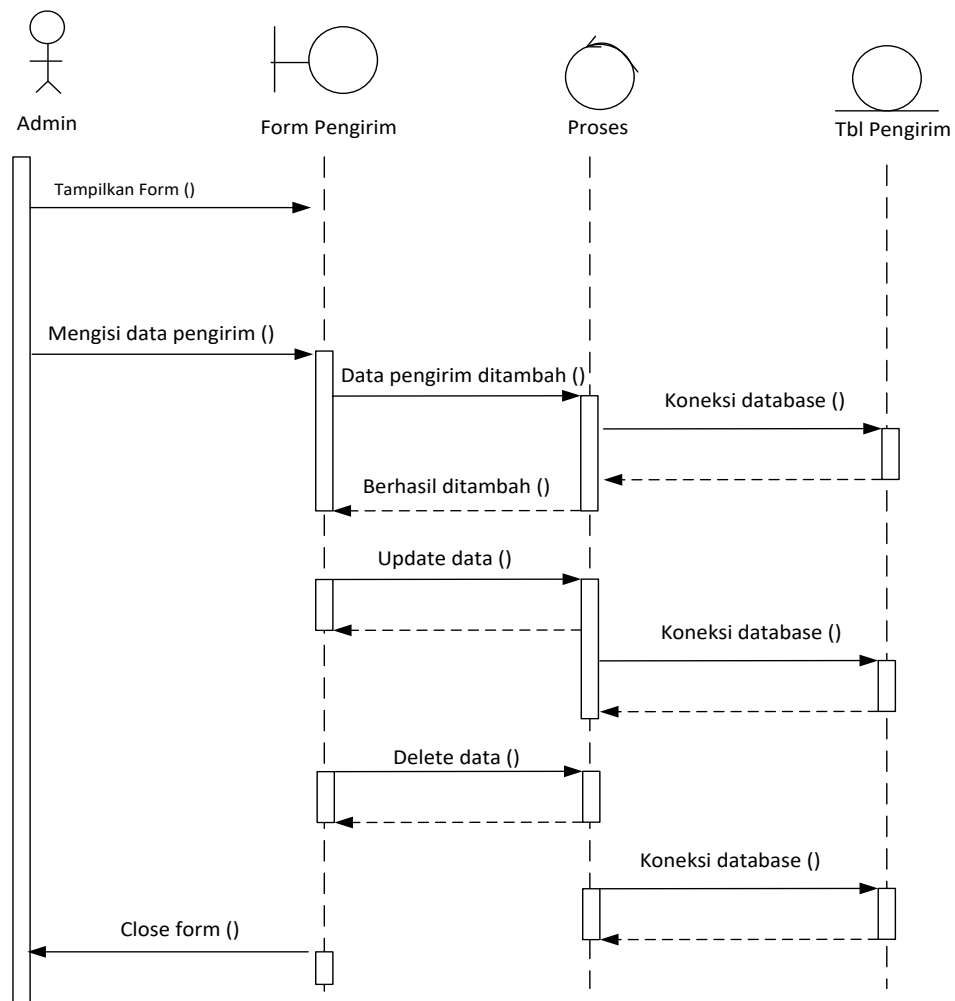
c. *Sequence Diagram Data Surat*



Gambar III.17. Sequence Diagram Data Surat

Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja pengolahan data pada sistem yang dirancang yaitu seorang admin dapat melakukan penambahan data surat kemudian akan tersimpan kedalam database. Admin juga dapat melakukan update data pada data yang hendak dimodifikasi jika terjadi kesalahan input lalu sistem akan menampilkan pesan sukses pada halaman admin ketika perubahan data pada database berjalan lancar.

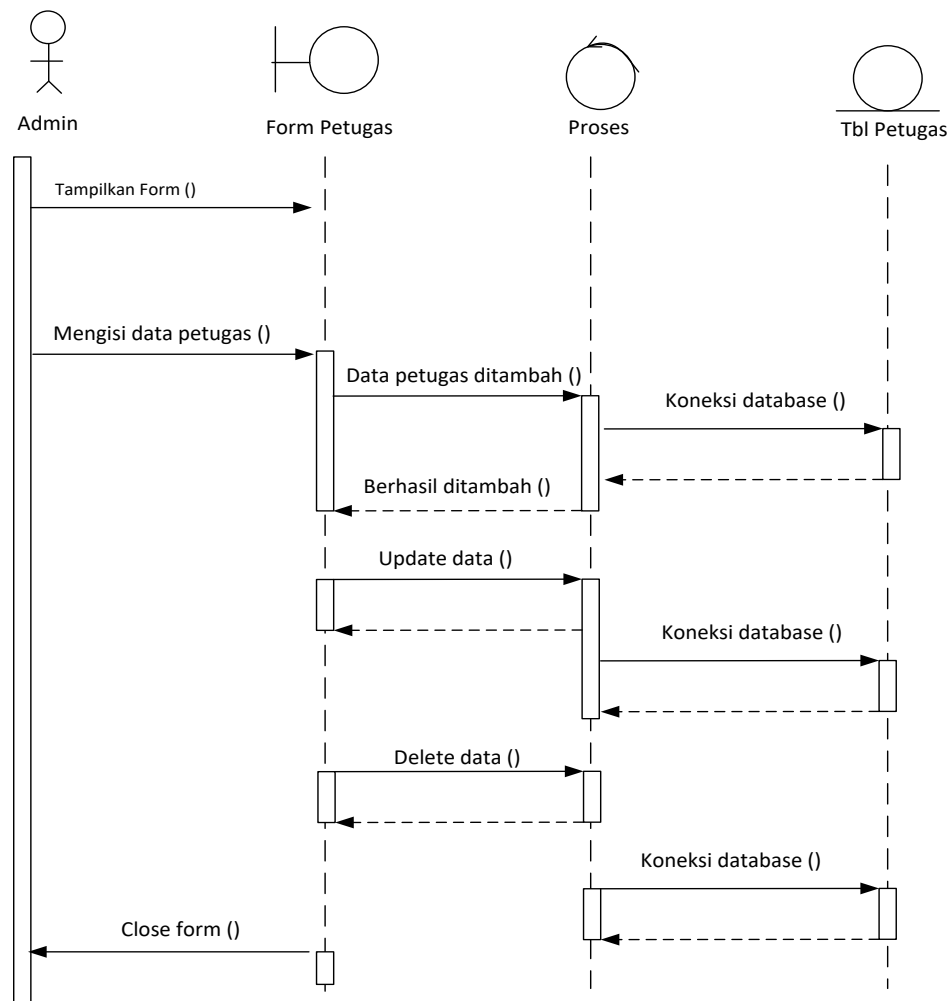
d. *Sequence Diagram Data Pengirim*



Gambar III.18. Sequence Diagram Data Pengirim

Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja pengolahan data pada sistem yang dirancang yaitu seorang admin dapat melakukan penambahan data pengirim kemudian akan tersimpan kedalam database. Admin juga dapat melakukan update data pada data yang hendak dimodifikasi jika terjadi kesalahan input lalu sistem akan menampilkan pesan sukses pada halaman admin ketika perubahan data pada database berjalan lancar.

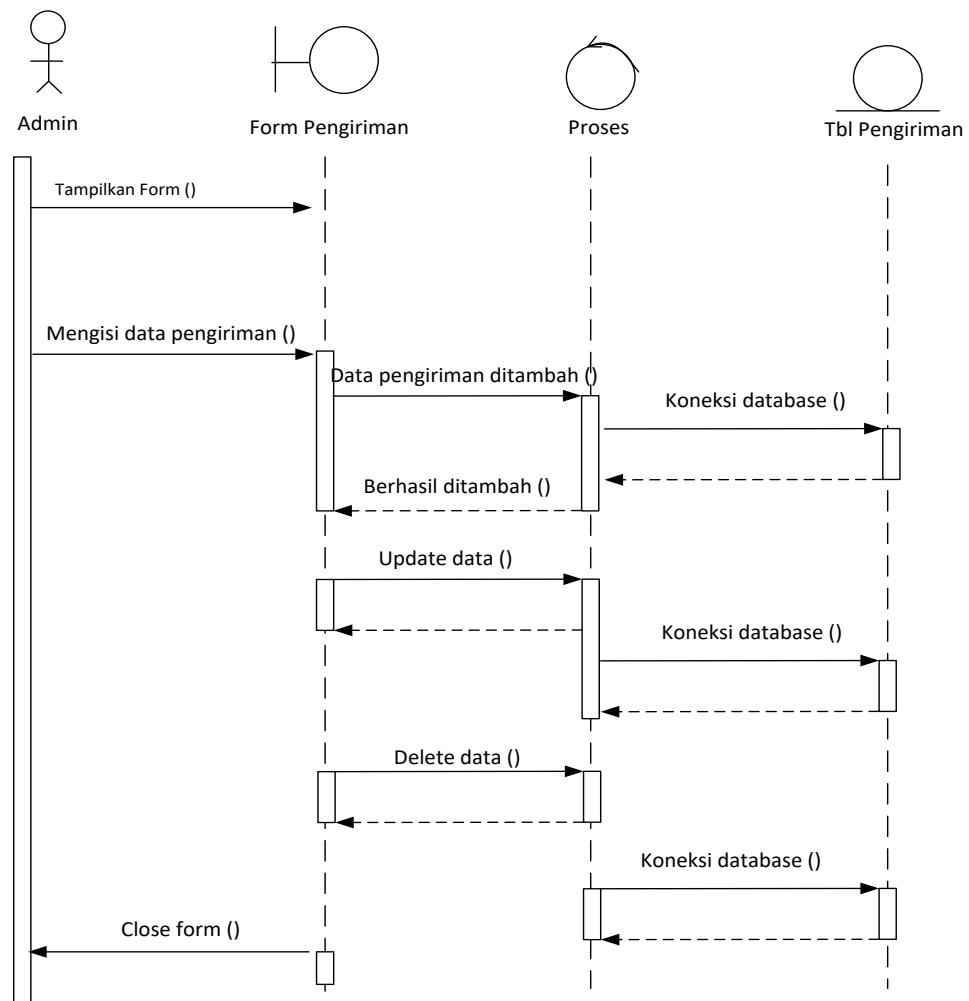
e. *Sequence Diagram* Data Petugas



Gambar III.19. Sequence Diagram Data Petugas

Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja pengolahan data pada sistem yang dirancang yaitu seorang admin dapat melakukan penambahan data petugas kemudian akan tersimpan kedalam database. Admin juga dapat melakukan update data pada data yang hendak dimodifikasi jika terjadi kesalahan input lalu sistem akan menampilkan pesan sukses pada halaman admin ketika perubahan data pada database berjalan lancar.

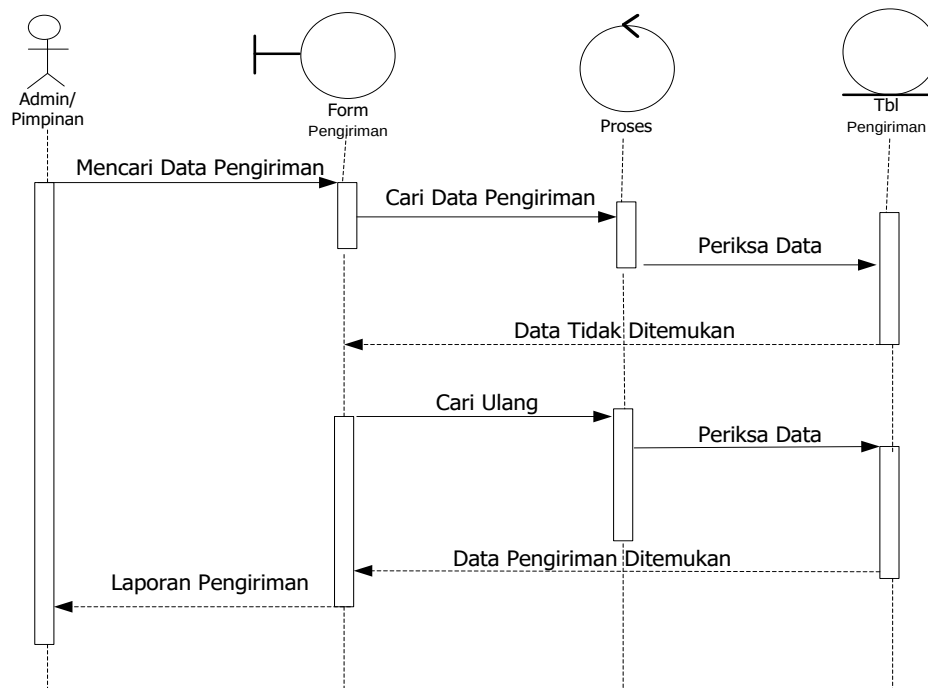
f. *Sequence Diagram* Data Pengiriman Surat



Gambar III.20. Sequence Diagram Data Pengiriman Surat

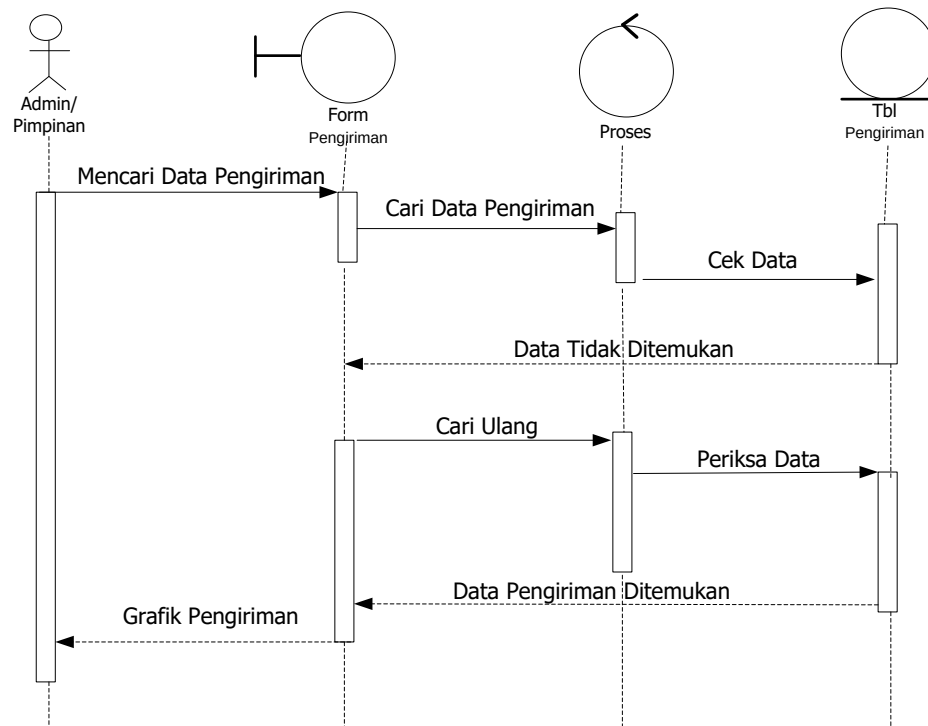
Pada gambar di atas merupakan gambar *sequence diagram* yang menjelaskan cara kerja pengolahan data pada sistem yang dirancang yaitu seorang admin dapat melakukan penambahan data pengiriman surat kemudian akan tersimpan kedalam database. Admin juga dapat melakukan update data pada data yang hendak dimodifikasi jika terjadi kesalahan input lalu sistem akan menampilkan pesan sukses pada halaman admin ketika perubahan data pada database berjalan lancar.

g. *Sequence Diagram* Laporan Pengiriman Surat



Gambar III.15. Sequence Diagram Laporan Pengiriman Surat

h. Sequence Diagram Grafik Pengiriman Surat



Gambar III.21. Sequence Diagram Grafik Pengiriman Surat

III.4. Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk merancang *database* secara konseptual tentunya diperlukan alat bantu, baik untuk menggambarkan keterhubungan antar data maupun mengoptimalkan rancangan database. Desain *database* terdiri dari tahap melakukan normalisasi *database* dan perancangan *database*.

III.4.1. Perancangan Database

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan file *database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *database MySQL*.

Berikut adalah desain *database* dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel Login

Nama Database : Database_surat

Nama Tabel : tbl_login

Tabel III.1. Tabel Login

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Username	Varchar	10	Username
Password	Varchar	10	Password

2. Tabel Surat

Nama Database : Database_surat

Nama Tabel : tbl_surat

Primary Key : kodesurat

Foreign Key : -

Tabel III.2. Tabel Surat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_surat	Char	4	*kode_surat
Jenis_kiriman	Varchar	70	Jenis kiriman
Estimasi	Varchar	10	Estimasi Pengiriman
BSU	Int	10	Biaya surat

3. Tabel Pengirim

Nama Database : Database_surat

Nama Tabel : tbl_pengirim

Primary Key : kode_pengirim

Foreign Key : -

Tabel III.3. Tabel Pengirim

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_pengirim	Char	5	*kode_pengirim
Nama	Varchar	30	Nama
Tipepengirim	Varchar	10	Tipe pengiriman
Alamat	Varchar	50	Alamat
Kota	Varchar	30	Kota
Nohp	Varchar	20	Nohp

4. Tabel Petugas

Nama Database : Database_surat

Nama Tabel : tbl_petugas

Primary Key : kode_petugas

Foreign Key : -

Tabel III.4. Tabel Petugas

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_petugas	Char	5	*kode_pengirim
Nama_petugas	Varchar	30	Nama
Alamat	Varchar	50	Alamat
Status	Varchar	20	Status
Nohp	Varchar	20	Nohp
Email	Varchar	50	Email

5. Tabel Pengiriman Surat

Nama Database : Database_surat

Nama Tabel : tbl_pengiriman surat

Primary Key : no_surat

Foreign Key : Jenis_surat

Tabel III.5. Tabel Pengiriman Surat

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_transaksi	Char	10	*no barcode
No_VA	Varchar	10	No VA
kode_surat	Varchar	10	kode surat
Jenis_kiriman	Varchar	30	Jenis kiriman
BSU	Int	Long	Biaya surat
Nama_Penerima	Varchar	30	Penerima
Alamatpenerima	Varchar	50	Alamat penerima
Nohp_tpenerima	Varchar	12	Nomor HP penerima
kode_petugas	Varchar	10	kode petugas
kode_pengirim	Varchar	10	kode pengirim
Tgltransaksi	Date	Short	Tgl transaksi
Statussurat	Varchar	30	Status surat

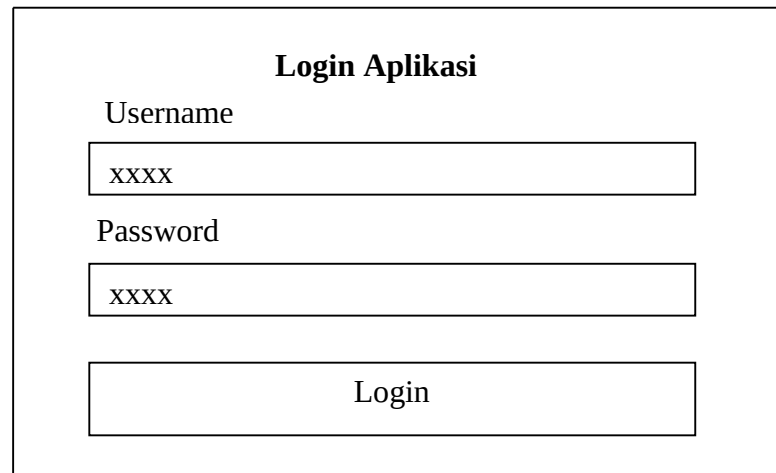
III.5. Desain User Interface

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain user interface yang meliputi desain *output* sistem, desain *input* sistem.

1. Perancangan *Form Login*

Perancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi admin yang berhak

menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada gambar III.12 sebagai berikut:



Login Aplikasi

Username

xxxx

Password

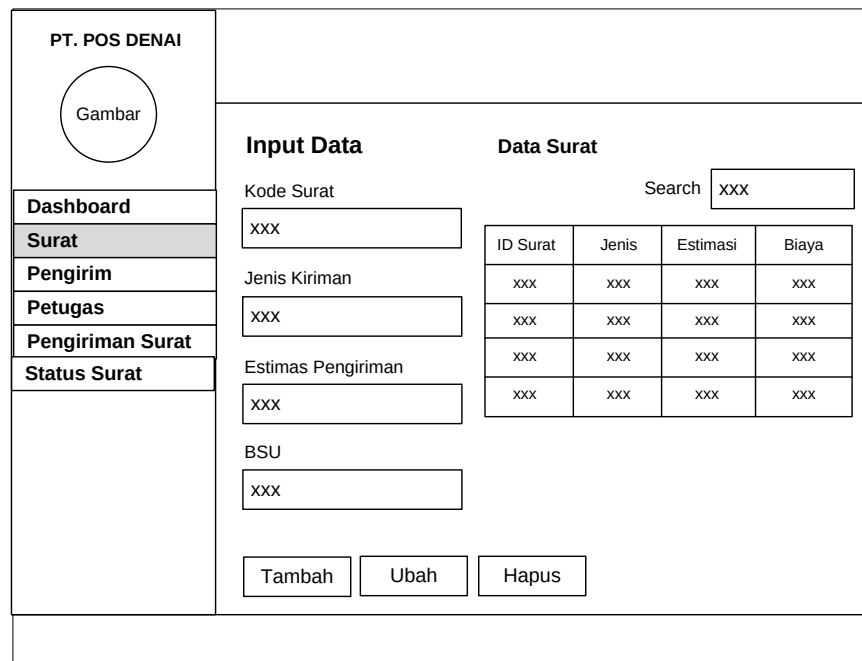
xxxx

Login

Gambar III.22. Rancangan Input Form Login

2. Rancangan *Form* Surat

Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk input data surat yang ada di perusahaan. Adapun rancangan form input surat sebagai berikut:



PT. POS DENAI

Gambar

- Dashboard
- Surat**
- Pengirim
- Petugas
- Pengiriman Surat
- Status Surat

Input Data

Kode Surat

xxx

Jenis Kiriman

xxx

Estimas Pengiriman

xxx

BSU

xxx

Tambah Ubah Hapus

Data Surat

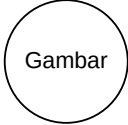
Search xxx

ID Surat	Jenis	Estimasi	Biaya
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx

Gambar III.23. Rancangan Input Form Surat

3. Rancangan *Form* Pengirim

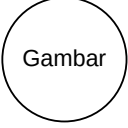
Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk input data pengirim yang ada di perusahaan. Adapun rancangan form input pengirim adalah sebagai berikut:

PT. POS DENAI  Gambar		
Dashboard	Data Pengirim	
Surat	Kode Pengirim xxx	Alamat xxx
Pengirim	Nama Pengirim xxx	Kota xxx
Petugas	Tipe Pengirim xxx	Nomor HP xxx
Pengiriman Surat	Tambah Ubah Hapus	
Status Surat		

Gambar III.24. Rancangan Input Form Pengirim

4. Rancangan *Form* Petugas

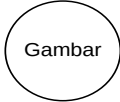
Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk input data petugas yang ada di perusahaan. Adapun rancangan form input petugas adalah sebagai berikut:

PT. POS DENAI  Gambar												
Dashboard	Data Petugas <table border="0"> <tr> <td data-bbox="611 528 933 618"> Kode Petugas xxx </td> <td data-bbox="999 528 1321 618"> Status xxx </td> </tr> <tr> <td data-bbox="611 640 933 730"> Nama Petugas xxx </td> <td data-bbox="999 640 1321 730"> Nomor HP xxx </td> </tr> <tr> <td data-bbox="611 752 933 842"> Alamat xxx </td> <td data-bbox="999 752 1321 842"> Email xxx </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="611 920 1058 976"> Tambah Ubah Hapus </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="611 1021 1058 1066"></td> </tr> </table>		Kode Petugas xxx	Status xxx	Nama Petugas xxx	Nomor HP xxx	Alamat xxx	Email xxx	Tambah Ubah Hapus			
Kode Petugas xxx			Status xxx									
Nama Petugas xxx			Nomor HP xxx									
Alamat xxx			Email xxx									
Tambah Ubah Hapus												
Surat												
Pengirim												
Petugas												
Pengiriman Surat												
Status Surat												

Gambar III.25. Rancangan Input Form Petugas

5. Rancangan *Form* Pengiriman Surat

Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk input data pengiriman surat yang ada di perusahaan. Adapun rancangan form input pengiriman surat adalah sebagai berikut:

PT. POS DENAI


Dashboard
Surat
Pengirim
Petugas
Pengiriman Surat

Input Data Surat

Kode Surat
xxx

Nomor VA
xxx

Jenis Surat
xxx

BSU
999

Nama Penerima
xxx

Alamat Penerima
xxx

Nomor HP Penerima
999

Tambah Ke List

Daftar Pengiriman Surat

Lanjutkan Ke Pembayaran

Kode Surat	Jenis Surat	BSU	Alamat
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx

Total BSU

999

Gambar III.26. Rancangan Input Form Pengiriman Surat

Setelah proses input data pengiriman surat selesai, maka selanjutnya proses pembayaran dengan rancangan sebagai berikut.

Pembayaran BSU Surat

Kode Transaksi
xxx

xxx

Nama Pengirim

Alamat Pengirim
xxx

Petugas
xxx

Total BSU
999

Bayar
999

Kembalian
999

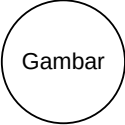
Selesaikan Transaksi

Kembali

Gambar III.27. Rancangan Pembayaran Surat

6. Rancangan *Form* Status Surat

Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk input data status surat yang dikirim. Adapun rancangan form input status surat adalah sebagai berikut:

PT. POS DENAI  Gambar	
Dashboard	Ubah Status Pengiriman Surat
Surat	Kode Transaksi
Pengirim	xxx
Petugas	Tanggal Kirim
Pengiriman Surat	xxx
Status Surat	Pengirim
	xxx
	Alamat Pengirim
	xxx
	Status
	xxx
	Update Kembali

Gambar III.28. Rancangan Input Form Status Surat

7. Rancangan Laporan Pengiriman Surat

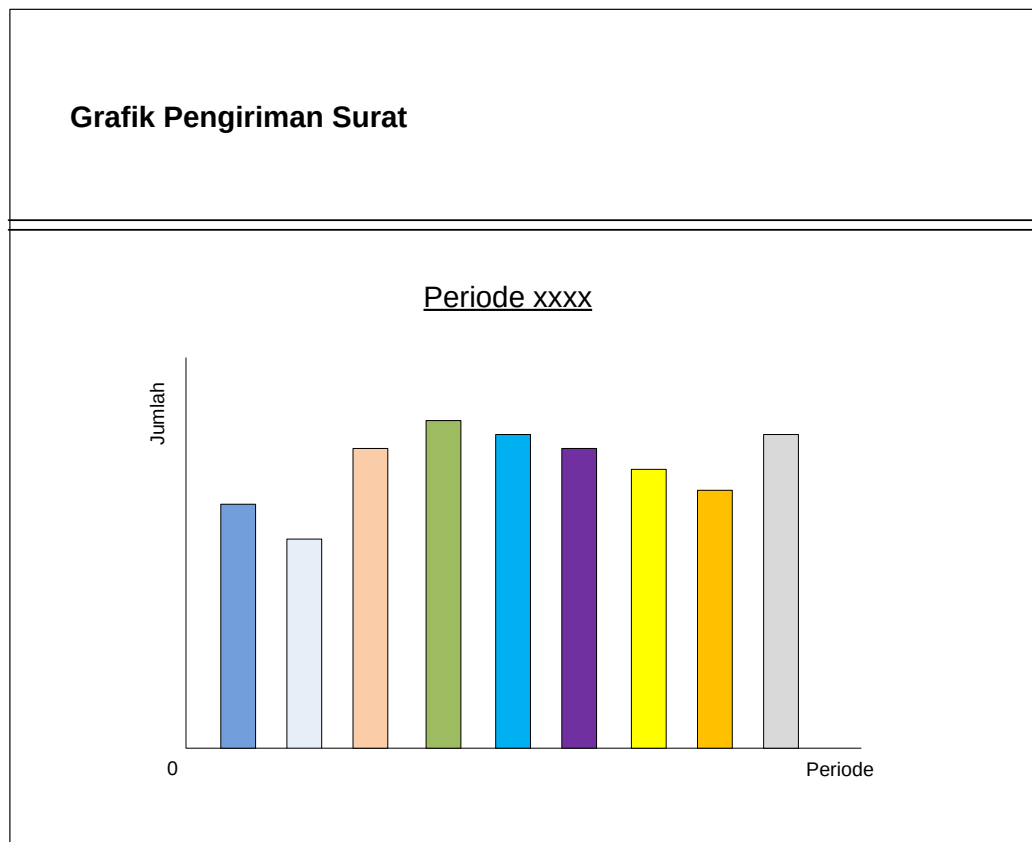
Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk laporan data pengiriman surat yang telah terjadi di perusahaan. Adapun rancangan laporan pengiriman surat adalah sebagai berikut:

Laporan Pengiriman Surat PT. POS INDONESIA DC MEDAN DENAI							
Tanggal cetak, dd/mm/yyyy							
No Surat	Tgl Kirim	Nama Pengirim	Penerima	Petugas	Biaya Kirim	Jenis Surat	Status Surat
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999	xxx	xxx

Gambar III.29. Rancangan Laporan Pengiriman Surat

8. Rancangan Grafik Pengiriman Surat

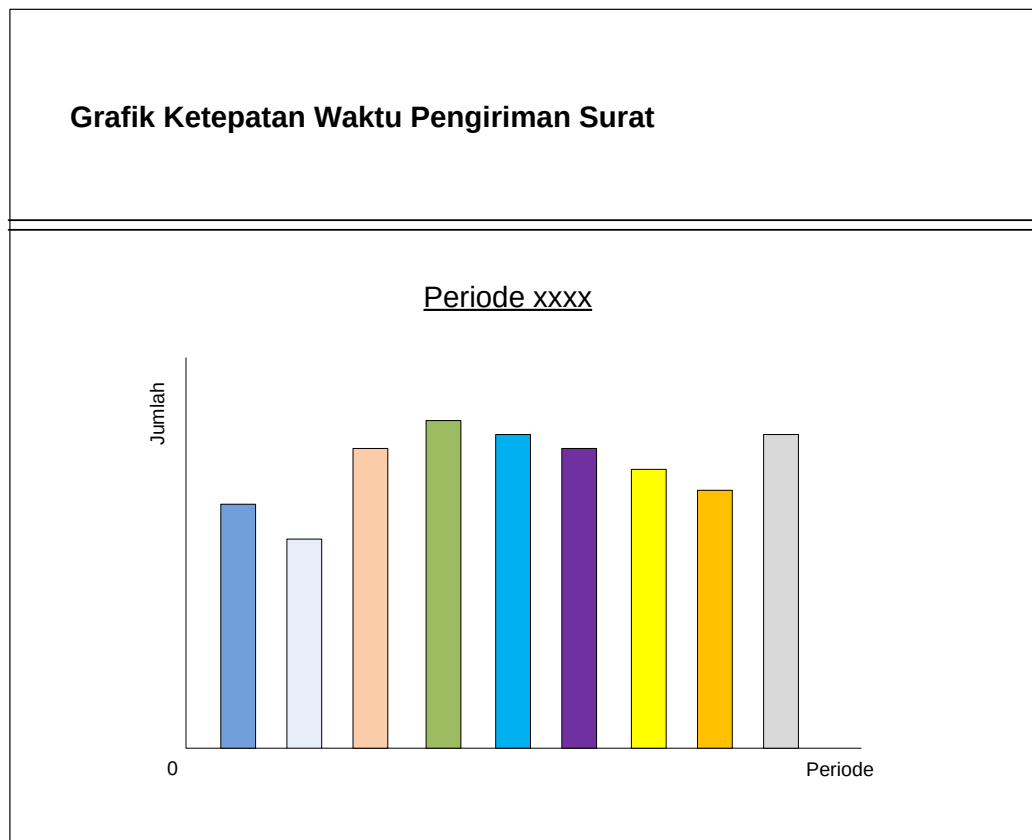
Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk laporan data pengiriman surat dalam bentuk grafik sehingga lebih memudahkan dalam melihat perkembangan pengiriman surat. Rancangan grafik pengiriman surat sebagai berikut:



Gambar III.30. Rancangan Grafik Pengiriman Surat

9. Rancangan Grafik Ketepatan Waktu

Rancangan berfungsi sebagai tampilan yang digunakan untuk laporan data ketepatan waktu pengiriman surat dalam bentuk grafik sehingga lebih memudahkan dalam melihat perkembangan pengiriman surat. Rancangan grafik sebagai berikut:



Gambar III.31. Rancangan Grafik Ketepatan Waktu